



PEMANFAATAN LIMBAH KULIT KAYU MELINA DENGAN PENCAMPURAN DAUN GAMAL, DAUN MELINA, PUPUK KANDANG, NPK, DAN EM-4 UNTUK MEDIA SEMAI MELINA (*Gmelina arborea* L.)
KHAIRUN NISA, Suryo Hardiwinoto

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2000 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**PEMANFAATAN LIMBAH KULIT KAYU MELINA DENGAN
PENCAMPURAN DAUN GAMAL, DAUN MELINA,
PUPUK KANDANG, NPK, DAN EM-4 UNTUK MEDIA
SEMAI MELINA (*Gmelina arborea*)**

Oleh :

KHAIRUN NISA
95/101674/KT/03358

INTISARI

Persemaian HTI (Hutan Tanaman Industri) menggunakan kontiner agar kondisi nutrisi dapat dikontrol. Media yang mantap adalah jaminan keberhasilan pertumbuhan semai. Media yang banyak dipakai berupa *top soil*, gambut, dan akar pakis mulai sulit diperoleh. Selain itu, majunya industri kehutanan menimbulkan dampak buruk berupa limbah yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Untuk itu diupayakan pemanfaatan limbah berupa kulit kayu melina sebagai bahan media semai melina (*Gmelina arborea* L) setelah dikomposkan terlebih dahulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan limbah kulit kayu melina sebagai bahan media semai juga pengaruh ijuk untuk meningkatkan kekompakan semai. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Silvikultur Klebengan dan *Green house* Fakultas Kehutanan UGM. Disiapkan 10 macam kompos dengan campuran daun gamal, daun melina, pupuk kandang, NPK dan EM-4 yang dikombinasikan dengan 4 aras ijuk. Masing-masing perlakuan diwakili oleh 4 *treeplot* dan diacak di 3 blok. Pelaksanaan pengomposan dan penanaman dimulai pada tanggal 13 Juni - 15 Nopember 1999. Parameter yang diamati adalah tinggi(cm), diameter(mm), kekokohan, berat kering(g), nisbah pucuk/akar, indeks kualitas semai dan kekompakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa limbah kulit kayu melina bisa digunakan sebagai bahan media semai melina (*Gmelina arborea* L) dengan cara pengomposan dan dicampur dengan daun gamal, daun melina, pupuk kandang. Indeks kualitas semai pada kompos dengan 40 % gamal = 0,229, pada 40 % pupuk kandang = 0,132, dan pada 40 % melina = 0,172. Serat ijuk yang ditambahkan pada dasar *potrays* mampu meningkatkan kekompakan semai melina (*Gmelina arborea* L). Nilai kekompakan meningkat dengan ditambahkannya ijuk dari tanpa ijuk = 3,44, menjadi 4,02 pada 1 gram, 3,92 pada 2 gram dan 4,18 pada 4 gram.

Kata Kunci : Limbah kulit kayu melina, daun gamal, daun melina, pupuk kandang, NPK, EM-4

